

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Desa Suryatama

Desa Suryatama dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan Nomor 0188 Tahun 1999 tentang Pembentukan 3 (Tiga) Buah Desa Baru Sebagai Desa Definitif Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan, salah satunya yaitu Desa Suryatama, Kecamatan Halong dengan Luas Wilayah 12,55 KM². Secara administratif, Desa Suryatama berbatasan dengan: ➤ Sebelah Utara : Desa Lalayau dan Desa Sumber Agung ➤ Sebelah Selatan : Desa Binju dan Desa Baruh Panyambaran ➤ Sebelah Timur : Desa Sumber Agung ➤ Sebelah Barat : Desa Mihu dan Desa Bata.

2. Karakteristik Responden

Pengumpulan data melewati penyebaran kuesioner pada 66 petani karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Terkait karakteristik responden tentang jenis kelamin, usia, serta luas lahan diuraikan yakni :

a. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 57 | 86.4 |
| 2 | Perempuan | 9 | 13.6 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 57 orang dengan persentase 86.4% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang dengan persentase 13.6%. Sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya responden paling banyak atau petani karet paling banyak dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

b. Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 17 - 25 Tahun | 10 | 15.2 |
| 2 | 26 - 45 Tahun | 37 | 56.1 |
| 3 | 46 - 65 Tahun | 19 | 28.8 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa usia responden 17 tahun sampai dengan 25 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 15.2%, usia 26 tahun sampai dengan 45 tahun sebanyak 37 orang dengan presentase 56.1% dan usia 46 tahun sampai dengan 65 tahun sebanyak 19 orang dengan presentase sebesar 28.8%. Usia petani karet

terbanyak yang menjadi responden ialah 26 tahun sampai dengan 45 tahun dengan kategori dewasa.

B. Analisis Data

1. Hasil Jawaban Responden

a. Variabel Luas Lahan (X_1)

Variabel Luas Lahan (X_1) adalah berupa pertanyaan mengenai seberapa luas lahan yang dimiliki petani. Hasil jawaban luas lahan dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 3 Variabel Luas Lahan

| No | Luas Lahan | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | ≤ 1 Ha | 36 | 54.5 |
| 2 | ≤ 2 Ha | 21 | 31.8 |
| 3 | > 2 Ha | 9 | 13.6 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Didasarkan pada tabel di atas diketahui bahwasanya luas lahan responden petani karet di bawah sama dengan 1 Ha berjumlah 36 orang dengan persentase 54.5%, luas lahan responden petani karet dibawah sama dengan 2 Ha berjumlah 21 orang dengan persentase 31.8%, luas lahan responden petani karet diatas 2 Ha berjumlah 9 orang dengan persentase 13.6%. Sehingga berdasarkan data maka jumlah terbanyak adalah petani dengan jumlah lahan dibawah sama dengan 1 Ha.

b. Variabel Hasil Panen (X_2)

Variabel Hasil Panen (X_2) adalah berupa pertanyaan mengenai seberapa banyak perkiraan hasil panen perbulan oleh petani. Hasil jawaban hasil panen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 4 Variabel Hasil Panen

| No | Hasil Panen | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | 300 | 4 | 6.1 |
| 2 | 350 | 1 | 1.5 |
| 3 | 400 | 12 | 18.2 |
| 4 | 450 | 4 | 6.1 |
| 5 | 500 | 8 | 12.1 |
| 6 | 550 | 5 | 7.6 |
| 7 | 600 | 2 | 3.0 |
| 8 | 750 | 2 | 3.0 |
| 9 | 800 | 4 | 6.1 |
| 10 | 900 | 1 | 1.5 |
| 11 | 1000 | 11 | 16.7 |
| 12 | 1100 | 2 | 3.0 |
| 13 | 1200 | 1 | 1.5 |
| 14 | 1500 | 6 | 9.1 |
| 15 | 1600 | 3 | 4.5 |
| Jumlah | | 66 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil panen responden petani karet yang paling sedikit adalah sekitar 300 kg perbulannya yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase 6.1%. Hasil panen responden petani karet yang paling banyak adalah sekitar 1600 kg perbulannya yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 4.5%.

c. Variabel Harga (X₃)

Variabel Harga (X₃) adalah berupa pertanyaan mengenai indikator yang terdiri dari Kesepakatan antara penjual serta pembeli, Esensi keadilan dan Daya saing. Hasil jawaban variabel harga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 5 Variabel Harga

| No | Atribut | F Tota l | SKOR | | | | | | | | | | Rat a- rata |
|---|---------|----------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|
| | | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | |
| | | | F | % | f | % | f | % | f | % | F | % | |
| Kesepakatan Antara Penjual dan Pembeli | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|---|----|---|---|---|---|---|-----|---|-----|---|-----|-----|
| 1 | Harga karet ditetapkan berdasarkan harga kesepakatan penjual dan pembeli sesuai harga pasar | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 53. | 3 | 47. | 4.4 |
| 2 | Harga juga terjadi proses tawar menawar yang tetap sesuai dengan harga pasar | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 9.1 | 3 | 59. | 2 | 31. | 4.2 |
| Esensi Keadilan | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Harga yang ditetapkan akan saling menguntungkan kedua belah pihak | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 13. | 4 | 60. | 1 | 25. | 4.1 |
| 4 | Harga yang sesuai dapat memberikan keadilan | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 7.6 | 4 | 69. | 1 | 22. | 4.1 |
| Daya Saing | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Harga sangat bersaing antar sesama pembeli karet | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.5 | 4 | 62. | 2 | 36. | 4.3 |
| 6 | Harga yang tinggi akan sangat bermanfaat bagi petani | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 10. | 3 | 56. | 2 | 33. | 4.2 |
| Rata-rata = 4.25 | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden atau petani memberikan jawaban dengan nilai rata-rata tertinggi adalah pada pertanyaan mengenai harga karet ditetapkan berdasarkan harga kesepakatan penjual dan pembeli sesuai harga pasar. Rata-rata skor variabel harga berada pada nilai skor 4,25 perihal ini memperlihatkan bahwasanya rata-rata jawaban responden ialah setuju pada variabel harga.

d. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Hasil jawaban variabel harga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 6 Variabel Kesejahteraan Masyaarakat

| No | Atribut | F Tota l | SKOR | | | | | | | | | | Rat a- rata | |
|---|---|----------------|------|---|---|---|---|------|--------|----------|----------|----------|-------------------|----------|
| | | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | | |
| | | | F | % | f | % | f | % | f | % | F | % | | |
| Sandang | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Dapat memenuhi seluruh kebutuhan sandang seperti pakaian dan lainnya | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 9 | 43. 9 | 3 7 | 56. 1 | 4.5 6 |
| Pangan | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Dapat memenuhi seluruh kebutuhan pangan atau makan sehari-hari | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 12.1 | 3 9 | 59. 1 | 1 9 | 28. 8 | 4.1 7 | |
| Perumahan | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Dapat memenuhi seluruh kebutuhan papan seperti memiliki rumah dan tercukupinya kebutuhan air bersih | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3.0 | 3 8 | 57. 6 | 2 6 | 39. 4 | 4.3 6 | |
| Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Dapat memenuhi pendidikan anggota keluarga | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 12.1 | 4 4 | 66. 7 | 1 4 | 21. 2 | 4.0 9 | |
| Agama | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Dapat beribadah dengan baik dan tanpa terganggu | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.5 | 2 5 | 37. 9 | 4 0 | 60. 6 | 4.5 9 | |
| Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Seluruh anggota keluarga memiliki jaminan kesehatan (BPJS) | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 5 | 53. 0 | 3 1 | 47. 0 | 4.4 7 | |
| Teknologi Informasi dan Komunikasi | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Memiliki sarana telekomunikasi / HP | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.5 | 3 8 | 57. 6 | 2 7 | 40. 9 | 4.3 9 | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--|----|---|---|---|---|---|------|----|------|----|------|------|
| 8 | Memiliki sarana transportasi / kendaraan | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 10.6 | 47 | 71.2 | 12 | 18.2 | 4.08 |
| Rata-rata = 4.33 | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden atau petani memberikan jawaban dengan nilai rata-rata tertinggi adalah pada pertanyaan mengenai dapat beribadah dengan baik dan tanpa terganggu. Rata-rata skor variabel harga berada pada nilai skor 4,33 perihal ini memperlihatkan bahwasanya rata-rata jawaban responden ialah setuju pada variabel kesejahteraan masyarakat.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Ghozali (2009) menerangkan bahwasanya uji validitas dipergunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu guna mengungkapkan sesuatu yang diukur kuesioner tersebut. Uji validitas dipergunakan untuk diukurnya kuesioner variabel Harga (X_3) yang terdiri dari 6 item pertanyaan, serta Kesejahteraan Petani (Y) yang terdiri dari 8 item pertanyaan.

Teknik yang dipergunakan untuk dilakukannya uji validitas ialah dengan mempergunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat jika koefisien $r > 0,3$. Hasil dari analisis uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 7 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pernyataan | <i>Correlation Product Moment</i> | Keterangan |
|--------------------------------|------------------------|--|-------------------|
| Harga (X ₃) | X ₃₋₁ | 0,542 | Valid |
| | X ₃₋₂ | 0,758 | Valid |
| | X ₃₋₃ | 0,757 | Valid |
| | X ₃₋₄ | 0,544 | Valid |
| | X ₃₋₅ | 0,594 | Valid |
| | X ₃₋₆ | 0,568 | Valid |
| Kesejahteraan Petani (Y) | Y-1 | 0,672 | Valid |
| | Y-2 | 0,633 | Valid |
| | Y-3 | 0,683 | Valid |
| | Y-4 | 0,445 | Valid |
| | Y-5 | 0,428 | Valid |
| | Y-6 | 0,443 | Valid |
| | Y-7 | 0,576 | Valid |
| | Y-8 | 0,309 | Valid |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Didasarkan pada hasil tabel di atas memperlihatkan bahwasanya seluruh item pernyataan baik butir variabel Harga (X₃) maupun Kesejahteraan (Y) ialah valid, sebab nilai tiap butir pernyataan positif (r hasil) serta r hasil tersebut nilainya lebih besar dari $r = 0,3$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk diketahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran diandalkan dalam mengukur suatu objek. Dengan melakukan pengujian memperlihatkan konsistensi instrumen pengukuran

dalam mengukur gejala yang sama. Hasil perhitungan uji reliabilitas ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4 8 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | R Alpha | Keterangan |
|--------------------------|---------|-----------------|
| Harga (X ₃) | 0,696 | <i>Reliable</i> |
| Kesejahteraan Petani (Y) | 0,622 | <i>Reliable</i> |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

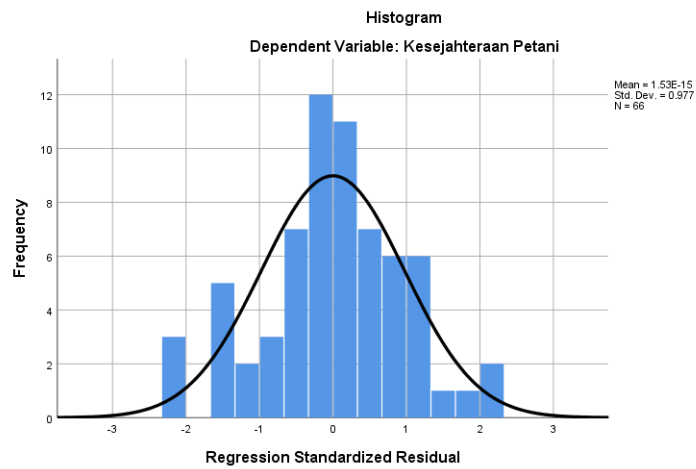
Didasarkan pada tabel di atas, hasil pengujian memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Harga (X₃) sebesar 0,696 serta Kesejahteraan Petani (Y) sebesar 0,622, angka tersebut memperlihatkan bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* variabel lebih besar dari 0,6, artinya variabel yang dipergunakan *reliable*. Perihal ini sesuai pernyataan Ghozali (2005: 42) yang menerangkan bahwasanya instrumen penelitian dikatakan *reliable* apabila mempunyai nilai koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

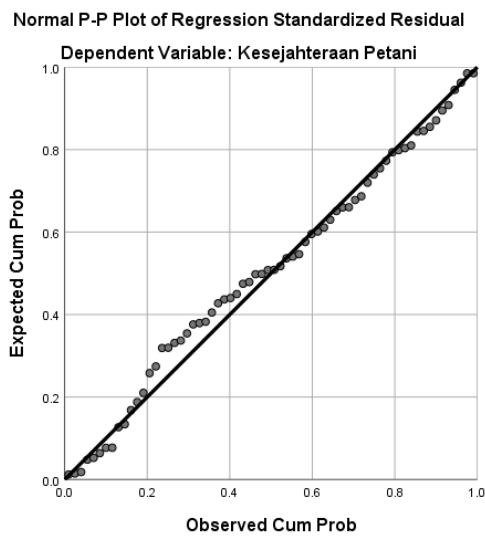
Uji normalitas ialah uji yang memiliki tujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen serta independen keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Guna menguji normalitas mempergunakan analisis grafik. Uji normalitas pada gambar berikut :

Gambar 4 1 Diagram Histogram



Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Gambar 4 2 Diagram Plot



Sumber : Data Primer Diolah, 2024

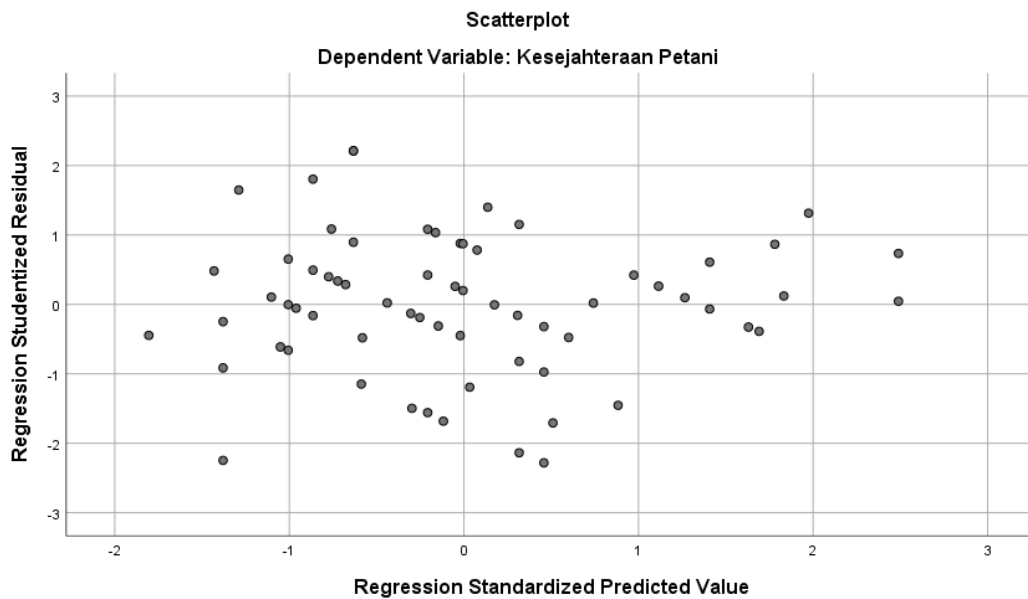
Melihat tampilan grafik histogram atau grafik normal plot ditarik kesimpulan bahwasanya grafik histogram memberi pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah

garis diagonal. Kedua grafik ini memperlihatkan bahwasanya model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu serta grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y ialah Y yang diprediksi, sumbu X ialah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang di *studentized*. Uji Heteroskedastisitas pada gambar berikut :

Gambar 4 3 Diagram Scatterplot



Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Didasarkan pada grafik *scatterplot* terlihat titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas atau bawah angka 0 pada sumbu Y. Perihal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi,

sehingga model regresi layak dipakai guna mengetahui pengaruh dari kesejahteraan petani.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan menguji apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi dimana variabel bebas (Ghozali, 2018). Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas yakni melihat nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari permasalahan multikolinieritas jika memiliki nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 serta nilai VIF tidak lebih dari 10. Hasil uji multikolinieritas dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 9 Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Kesimpulan |
|----------|-----------|-------|-----------------------|
| Harga | 0,883 | 1,133 | Non Multikolinieritas |

Sumber : Data diolah

Pada table di atas terlihat variabel bebas bernilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 serta nilai tolerance di atas 10% atau 0,1. Sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya tidak ada multikolinieritas variabel bebas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah hubungan secara linier antara lebih dari satu variabel independen (X) serta variabel dependen (Y). Analisis ini guna diketahuinya arah hubungan antara variabel.

Tabel 4 10 Hasil Regresi Linier Berganda

| Variabel | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t hitung | Sig.t | Keterangan |
|-------------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------|-------|------------------|
| Luas Lahan (X ₁) | -1,556 | -,495 | -1,399 | 0,167 | Tidak Signifikan |
| Hasil Panen (X ₂) | 0,006 | 1,107 | 3,096 | 0,003 | Signifikan |
| Harga (X ₃) | 0,240 | 0,227 | 2,527 | 0,014 | Signifikan |
| Konstata | 26,263 | | | | |
| R = 0,746 | | F hitung = 25,977 | | | |
| R Square = 0,557 | | Sig. F = 0,000 | | | |
| Adjusted R Square = 0,535 | | | | | |
| n = 66 | | | | | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Hasil penghitungan koefisien regresi berganda menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 26,263 koefisien variabel luas lahan (X₁) sebesar -1,556, koefisien variabel hasil panen (X₂) sebesar 0,006 serta koefisien variabel harga (X₃) sebesar 0,240. Sehingga didapat persamaan regresi yakni.

$$Y = 26,263 - 1,556 X_1 + 0,006 X_2 + 0,240 X_3$$

Persamaan regresi dijelaskan yakni:

- Nilai konstantanya sebesar 25,263; berarti apabila variabel luas lahan (X₁), hasil panen (X₂) serta harga (X₃) nilainya 0, maka variabel kesejahteraan petani (Y) nilainya 26,263.
- Variabel luas lahan (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani karet.
- Koefisien regresi variabel hasil panen (X₂) sebesar 0,006; berarti apabila variabel independen lain nilainya tetap serta variabel hasil panen (X₂) mengalami kenaikan 1%, maka kesejahteraan petani (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,006. Koefisien dengan nilai positif berarti terjadi

hubungan positif dan signifikan antara hasil panen dengan kesejahteraan petani, semakin tinggi dan baik hasil panen yang diperoleh maka semakin meningkat kesejahteraan petani.

- Koefisien regresi variabel harga (X_3) sebesar 0,240; berarti apabila variabel independen lain nilainya tetap serta variabel harga (X_3) mengalami kenaikan 1%, maka kesejahteraan petani (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,240. Koefisien dengan nilai positif berarti terjadi hubungan positif serta signifikan antara harga dengan kesejahteraan petani, semakin tinggi dan baik harga jual yang diperoleh maka semakin meningkat kesejahteraan petani.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat. Guna diketahuinya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap kesejahteraan petani (Y) mempergunakan uji t pada *Level of Confidence* sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Langkah ini dilakukan guna diketahui sejauh mana pengaruh luas lahan (X_1) hasil panen (X_2) serta harga (X_3) terhadap kesejahteraan petani (Y).

Jika nilai t mempunyai probabilitas masing-masing faktor tersebut lebih kecil dari tingkat alpha (α) = 0,05 maka dinyatakan bahwasanya variabel bebas tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani (Y). Adapun nilai T_{tabel} didasarkan $(df) = (n-k) = 66-4 = 62$ sebesar 1,669.

Uraian di atas dilihat bahwasanya tingkat pengaruh yang diberi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yakni:

- 1) Variabel Luas Lahan (X_1), bernilai t_{hitung} sebesar -1,399 dengan tingkat signifikan sebesar 0,167. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya Luas Lahan (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut didasarkan pada nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1,399 < 1,669$) serta nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ($0,167 > 0,05$).
- 2) Variabel Hasil Panen (X_2), bernilai t_{hitung} sebesar 3,096 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya Hasil Panen (X_2) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Kesejahteraan Petani (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut didasarkan pada nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,096 > 1,669$) serta nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0,003 < 0,05$).
- 3) Variabel Harga (X_3), bernilai t_{hitung} sebesar 2,527 dengan tingkat signifikan sebesar 0,014. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya Harga (X_3) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Kesejahteraan Petani (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut didasarkan pada nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,527 > 1,669$) serta nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0,014 < 0,05$).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terikat. Guna diketahuinya pengaruh variabel bebas (luas lahan, hasil panen serta harga) secara simultan terhadap kesejahteraan petani (Y) ialah mempergunakan uji t pada *Level of Confidence* sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Langkah ini dilakukan guna diketahuinya sejauh mana pengaruh Luas Lahan (X_1), Hasil Panen (X_2) serta Harga (X_3) terhadap Kesejahteraan Petani (Y).

Tabel 4 11 Hasil Uji INNOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 186.865 | 3 | 62.288 | 25.977 | .000 ^b |
| | Residual | 148.665 | 62 | 2.398 | | |
| | Total | 335.530 | 65 | | | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dari uji ANOVA atau Ftest diatas, didapat angka F_{hitung} ialah 25,977 dengan angka Sig. 0,000. Nilai F_{tabel} dilihat pada kolom df, dimana $df_1 = 3$ dan df_2 ialah 62 ($n-k$), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,753.

Dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwasanya angka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,977 > 2,753$), sehingga seluruh variabel independen (X) secara simultan memberi pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Perihal itu dilihat didasarkan pada nilai sig. F sebesar 0,000 berada di bawah 0,05. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya model regresi layak dipergunakan. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa Luas Lahan, Hasil Panen dan Harga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 12 Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .746 ^a | .557 | .535 | 1.548 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Uji koefisien determinasi didasarkan pada model summary statistik hasil output statistik, yakni:

- a. Nilai R sebesar 0,746 atau 74,6% ialah koefisien korelasi yang memperlihatkan tingkat hubungan antara variabel Luas Lahan (X_1), Hasil Panen (X_2) dan Harga (X_3) dengan variabel Kesejahteraan Petani (Y) hasil ini diatas 0,5 yang artinya hubungannya kuat.
- b. Nilai *R Square* bernilai 0,557 ialah R kuadrat, yang memperlihatkan bahwasanya variabel independen mempunyai tingkat hubungan dengan variabel dependent sebesar 55,7% serta selebihnya sebanyak 44,3% ditentukan variabel lainnya.
- c. Nilai *Adjusted R Square* model regresi ini sebesar 0,535 yang memperlihatkan bahwasanya variasi atau naik-turunnya Variabel Dependen (Y) dipengaruhi Variabel Independen (X) sebesar 53,5%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Kesejahteraan Petani

Didasarkan pada hasil kuesioner pada 66 orang responden, yakni petani karet di Desa Suryatama didapat data yang diolah mempergunakan SPSS. Setelah terpenuhinya seluruh syarat angka uji yang ada, data

tersebut diuji guna diketahuinya pengaruh variabel Luas Lahan (X_1) terhadap variabel Kesejahteraan Petani (Y) melewati uji hipotesis parsial (Uji t).

Variabel Luas Lahan (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Variabel Kesejahteraan (Y). Nilai t_{hitung} variabel Luas Lahan (X_1) sebesar -1,399 dengan signifikansi sebesar 0,167. Nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1,399 < 1,669$) serta nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ($0,167 > 0,05$) memperlihatkan bahwasanya luas lahan tidak memberi pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman. atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan tidak menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani. Menurut mubyarto luas lahan ialah seluruh wilayah yang menjadi tempat penanaman. Saat ini luas lahan tidak lagi menjadi faktor utama dalam hasil panen terutama kebun karet, dikarenakan selain luas lahan adalah ketersediaan pupuk dan juga masa tanaman tersebut yang menjadi salah satu faktor penting dalam hasil panen.

Ayat tentang lahan atau tanah pertanian menjadi sangat penting teruntuk manusia, guna diketahuinya bagaimana Allah mengajarkan manusia untuk memanfaatkan alam dengan baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al A'raf (7): 58 yang artinya "Dan tanah yang

baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”.

Ayat di atas menjabarkan bahwasanya segala sesuatu yang kita punyai jika dijaga serta rawat dengan baik maka memberi untung teruntuk kita. Serta Allah swt senantiasa memberi nikmat teruntuk hambanya yang selalu bersyukur kepada-Nya. Tanah ialah SDA yang diperuntukan bagi manusia supaya dikelola sehingga menjadi lahan produksi. Allah menempatkan manusia di tanah sebagai tempat untuk hidup serta ajal menjemput. Allah menurunkan hujan sehingga tanah menumbuhkan banyak tumbuhan yang bisa dikonsumsi manusia serta binatang yang ada di atasnya.

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwasanya luas lahan tidak memberi pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani karet dikarenakan yang menjadi keluhan masyarakat saat ini adalah mengenai ketersediaan pupuk dan juga obat-obatan lain yang dapat menyuburkan tanah dan juga menjaga pohon karet agar lebih baik. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian lain dari Astari dan Setiawina (2016) menyimpulkan bahwasanya luas lahan memberi pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghasilan petani.

b. Pengaruh Hasil Panen Terhadap Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 66 orang responden, yaitu petani karet di Desa Suryatama didapat data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Setelah terpenuhinya seluruh syarat angka uji yang ada, data tersebut diuji guna diketahuinya pengaruh variabel Hasil Panen (X_2) terhadap variabel Kesejahteraan Petani (Y) melewati uji hipotesis parsial (Uji t).

Variabel Hasil Panen (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Variabel Kesejahteraan (Y). Nilai t_{hitung} variabel Hasil Panen (X_2) sebesar 3,096 dengan signifikansi sebesar 0,003. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,096 > 1,669$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0,003 < 0,05$) menunjukkan bahwa hasil panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

Panen merupakan suatu rangkaian proses dalam perkebunan ataupun pertanian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan buah dari hasil panen yang akan dialokasikan baik langsung kepada distributor maupun konsumen langsung (Lestari, 2017). Pada hakikatnya hasil panen adalah salah satu dari upaya kita sebagai manusia yang telah berusaha mulai dari menanam, memberi pupuk, menjaga hingga menghasilkan sesuatu dari yang kita tanam, maka hendaknya kita bersyukur berkat tanah yang baik dan kerja keras akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet, semakin banyak hasil panen yang diperoleh maka akan meningkatkan pula kesejahteraan petani

karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Sahrah (2018) yang menyatakan bahwa hasil panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Sei Litu Tasik.

c. Pengaruh Harga Terhadap Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 66 orang responden, yaitu petani karet di Desa Suryatama didapat data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Setelah seluruh syarat terpenuhi angka uji yang ada, data tersebut kemudian diuji guna diketahuinya pengaruh variabel Harga (X_3) terhadap variabel Kesejahteraan Petani (Y) melewati uji hipotesis parsial (Uji t).

Variabel Harga (X_3) memberi pengaruh signifikan secara parsial terhadap Variabel Kesejahteraan (Y). Nilai t_{hitung} variabel Harga (X_3) sebesar 2,527 dengan signifikansi sebesar 0,014. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,527 > 1,669$) serta nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0,014 < 0,05$) memperlihatkan bahwasanya harga memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Dalam teori, ekonomi, harga, nilai dan faedah merupakan istilah istilah yang saling berhubungan. Harga juga merupakan sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.

Penetapan harga dikenal dalam dunia fiqh yakni *tas'ir*, artinya penetapan harga tertentu pada barang yang diperjualbelikan, yang tidak menzalimi pemilik barang serta pembeli. Dalam konsep ekonomi Islam, ditentukannya harga dilakukan oleh kekuatan pasar, yakni permintaan serta penawaran. Dalam konsep Islam pertemuan permintaan dengan penawaran harus terjadi secara rela. Artinya tidak ada paksaan bertransaksi pada tingkat harga tertentu. Kondisi rela sama rela ialah kebalikan dari keadaan aniaya, yakni kondisi yang salah satu pihak senang di atas pihak lainnya (Wibowo dan Supriadi, 2013:221).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet, semakin baik harga jual yang diperoleh maka akan meningkatkan pula kesejahteraan petani karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Sahrah (2018) yang menyatakan bahwa harga memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan petani di Desa Sei Litu Tasik.

d. Pengaruh Luas Lahan, Hasil Panen dan Harga Terhadap Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 66 orang responden, yaitu petani karet di Desa Suryatama didapat data yang diolah mempergunakan SPSS. Setelah seluruhnya memenuhi syarat angka uji yang ada, data diuji guna diketahuinya pengaruh variabel Luas Lahan (X_1), Hasil Panen (X_2) serta Harga

(X_3) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) melewati uji hipotesis simultan (Uji F).

Variabel Luas Lahan (X_1), Hasil Panen (X_2) dan Harga (X_3) memberi pengaruh secara simultan terhadap Variabel Kesejahteraan Petani (Y) apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} . Dalam penelitian ini nilai F_{tabel} didapat dari $df_1 = 3$ dan $df_2 = 62$ dimana jumlah variabel ($n - k = 66 - 4 = 62$) dengan tingkat/taraf signifikansi pengujian 5% sehingga nilai F_{tabel} sebesar 2,753.

Dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwasanya angka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,977 > 2,753$), sehingga terbukti bahwasanya seluruh variabel independen (X) secara simultan memberi pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Perihal itu dilihat didasarkan pada nilai sig. F sebesar 0,000 berada di bawah 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya model regresi layak dipergunakan. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa Luas Lahan, Hasil Panen dan Harga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

Nilai *R Square* didasarkan pada hasil penelitian sebesar 0,557 yakni R kuadrat, yang memperlihatkan bahwasanya variabel independen yang diambil dalam penelitian ini yaitu luas lahan, hasil panen dan harga memiliki tingkat pengaruh dengan variabel dependent yaitu kesejahteraan petani sebesar 55,7% dan sisanya sebanyak 44,3% ditentukan oleh variabel lain.

